

Bidang Ilmu :
Humaniora

ABSTRACT DAN EKSEKUTIVE SUMMARY

**HIBAH PENELITIAN FUNDAMENTAL
TAHUN I**



**JUDUL PENELITIAN:
'MELAYOKAKEN' SEBAGAI TRADISI KAWIN LARI
MASYARAKAT USING BANYUWANGI:
Pandangan, Sikap, dan Dampaknya terhadap
Masyarakat Using**

**Penanggung Jawab
Dr. Akhmad Haryono, M.Pd.
NIDN: 0003106709**

**Anggota
Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIDN: 0016056802**

Dibiayai Dana DIPA Universitas Jember
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 417/UN25.3.1/LT.6/2014
Tanggal 03 Maret 2014

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
NOPEMBER 2014**

ABSTRAK

‘Melayokaken’ Sebagai Tradisi Kawin Lari Masyarakat Using Banyuwangi: Pandangan, Sikap, dan Dampaknya terhadap Masyarakat Using, oleh Akhmad Haryono dan Akhmad Sofyan

Tujuan jangka panjang penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang tradisi *melayokaken* sebagai tradisi kawin lari yang sudah lama dipertahankan oleh masyarakat Using Banyuwangi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat Using dan sekitarnya, untuk memperkaya keilmuan bidang antropologi budaya. Pada tahun **pertama**, Penelitian ini telah menghasilkan deskripsikan *melayoaken* dalam perspektif masyarakat Using Banyuwangi dan sekitarnya, bentuk konspirasi yang dilakukan oleh para pelaku dalam tradisi *melayokaken*, dan Faktor-faktor yang dapat menyebabkan dipertahankannya tradisi *melayokaken*; sedangkan pada tahun **kedua** akan menggali dan mendeskripsikan pandangan masyarakat sekitar, pandangan tokoh agama, tokoh masyarakat, budayawan, para ahli yang menekuni kajian using terhadap tradisi *melayokaken* dan dampak tradisi *melayokaken* terhadap kehidupan sosial di masyarakat, perkembangan dan kepribadian anak. Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi, interview, pencatatan dan perekaman. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif kualitatif. Orientasi baru terletak pada penjelasan ilmiah tentang tradisi *Melayokaken* dan dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat Using dan sekitarnya. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dalam bidang Antropologi budaya sebagai upaya memperkuat literatur pada mata kuliah *cross cultural understanding* (pemahaman lintas budaya). Sebagai upaya memenuhi luaran penelitian, pada tahun pertama ini, tim peneliti telah mempublikasikan pada Konferensi Internasional IKADBUDI (Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia) yang bertopik ‘Dinamika Budaya Indonesia dalam Pusaran Pasar Global’ dengan Judul Makalah “*MELAYOKAKEN SEBAGAI TRADISI KAWIN LARI MASYARAKAT USING BANYUWANGI*” yang dipresentasikan tanggal) 08-09 Oktober 2014, prosding ber-ISBN: 602-258-231-1. Pada akhir tahun pertama ini juga menghasilkan laporan akhir sebagai hasil temuan pada tahun pertama.

Kata-kata kunci: *melayokaken*, Using, kawin lari, tradisi, Banyuwangi

RINGKASAN EKSEKUTIF

‘Melayokaken’ Sebagai Tradisi Kawin Lari Masyarakat Using Banyuwangi: Pandangan, Sikap, dan Dampaknya terhadap Masyarakat Using, oleh Akhmad Haryono dan Akhmad Sofyan

Tujuan jangka panjang penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang tradisi *melayokaken* sebagai tradisi kawin lari yang sudah lama dipertahankan oleh masyarakat Using Banyuwangi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat Using dan sekitarnya, untuk memperkaya keilmuan bidang antropologi budaya. Pada tahun **pertama**, Penelitian ini telah menghasilkan deskripsikan *melayokaken* dalam perspektif masyarakat Using Banyuwangi dan sekitarnya, bentuk konspirasi yang dilakukan oleh para pelaku dalam tradisi *melayokaken*, dan Faktor-faktor yang dapat menyebabkan dipertahankannya tradisi *melayokaken*; sedangkan pada tahun **kedua** akan menggali dan mendeskripsikan pandangan masyarakat sekitar, pandangan tokoh agama, tokoh masyarakat, budayawan, para ahli yang menekuni kajian using terhadap tradisi *melayokaken* dan dampak tradisi *melayokaken* terhadap kehidupan sosial di masyarakat, perkembangan dan kepribadian anak.

Penelitian ini akan memberikan dua kontribusi yang positif, yakni kontribusi teoritis dan kontribusi praktis. ***Dari segi teoritis*** penelitian ini dapat sebagai sumbangsi pemikiran untuk dijadikan acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tradisi Wong Using Banyuwangi (WUB). Dengan demikian *out put* penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dalam bidang antropologi budaya (*Cross Cultural Understanding*). Sedangkan ***dari segi praktis*** hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi budayawan, para akademisi, dan instansi terkait untuk mencari solusi terbaik terkait dampak yang ditimbulkan dari tradisi *melayokaken*.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi, interview, pencatatan dan perekaman. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif kualitatif.

Orientasi baru terletak pada penjelasan ilmiah tentang tradisi *Melayokaken* dan dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat Using dan sekitarnya. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dalam bidang Antropologi budaya sebagai upaya memperkuat literatur pada mata kuliah *cross cultural understanding* (pemahaman lintas budaya).

Luaran penelitian ini berupa artikel ilmiah yang akan ditujukan kepada jurnal terakreditasi Humaniora FIB UGM. Adapun Luaran tambahan memperkaya buku ajar Komunikasi Lintas Budaya.

Sebagai upaya memenuhi luaran penelitian, pada tahun pertama ini, tim peneliti telah mempublikasikan pada Konferensi Internasional IKADBUDI (Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia) yang bertopik ‘Dinamika Budaya Indonesia dalam Pusaran Pasar Global’ dengan Judul Makalah “*MELAYOKAKEN SEBAGAI TRADISI KAWIN LARI MASYARAKAT USING BANYUWANGI*” yang dipresentasikan tanggal) 08-09 Oktober 2014, prosiding ber-ISBN: 602-258-231-1. Pada akhir tahun pertama ini juga menghasilkan laporan akhir sebagai hasil temuan pada tahun pertama.

Berdasarkan penjelasan di atas perlu kiranya penelitian ini dilanjutkan pada tahun kedua agar memperoleh temuan yang lebih mendalam dan komprehensif sesuai tujuan yang akan digali pada tahun kedua.

Kata-kata kunci: *melayokaken*, Using, kawin lari, tradisi, Banyuwangi